

**Perilaku Petani terhadap Teknologi Pengolahan Pakan
Ternak Fermentasi Jerami Padi
(Kasus pada Simantri 222 Gapoktan Sriasih di Desa Pohsanten,
Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana)**

I PUTU JUNI KARNAWAN, WAYAN SUDARTA,
I DEWA PUTU OKA SUARDI

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana
Jalan PB Sudirman Denpasar 80232
Email: junikarnawan02@gmail.com
sudarta_wayan@gmail.com

Abstract

The Behavior of Farmers toward Animal Feed Processing Technology of Rice Straw Fermentation (A Case at Simantri 222 of Farmers' Group of Sriasih in Pohsanten Village, SubDistrict of Mendoyo, Regency of Jembrana)

By the development of the agricultural sector in the Province of Bali, the Bali Provincial Government has implemented an integrated agriculture system, better known as Simantri whose aim is to support the development of farming in an integrated manner to the local potentials by increasing incomes as one of the supporting government programs to reduce poverty, integrating farming crops and cattle, and initiating the development of integrated sustainable agriculture in order to increase revenue. The purpose of the study was to determine the level of farmers' behavior in Simantri 222 towards the development of fermented animal feed processing technology. The scope of this research was the study of the behavior (knowledge, attitudes, skills) of farmers toward the fermented feed processing technologies implemented by the members of Simantri 222 of farmers' group of Sriasih of Pohsanten Village, Mendoyo Sub-District of Jembrana Regency. This study used qualitative descriptive analysis. The results showed that the behavior of members of Simantri on the fermented animal feed processing technologies found at Simantri 222 was classified as good category, with the score of knowledge of 3.93, while the score of attitude of 3.97 and the score of application of 4.16. Of the three components of behaviors (knowledge, attitude, and skills), it can be concluded that the behavior of farmers was classified as good category, by score of 4.02. For improving the behavior of members Simantri 222 of fermented animal feed processing, to be very well expected that extension can provide re-training in order for members to better understand the technology Simantri given.

Keywords: behavior of farmers, fermented, Simantri

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap PDB nasional. Dalam rangka pembangunan sektor pertanian di Provinsi Bali, Pemerintah Provinsi Bali melaksanakan Sistem Pertanian Terintegrasi, yang selanjutnya dikenal dengan Simantri. Untuk usaha terintegrasi ternak sapi dipelihara sehingga dapat menghasilkan pupuk kandang, sedangkan proses produksi tanaman untuk menghasilkan bahan makanan dan limbahnya digunakan untuk pakan ternak dan pupuk kompos. Integrasi dikembangkan lewat perantara petani-petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Distan, 2012).

Program Simantri untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh pemerintah pada Tahun 2009, disemban kabupaten di Bali, yang dilakukan oleh sepuluh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Hingga tahun 2012, di Provinsi Bali terdapat 325 Gapoktan pelaksana Simantri, yang tersebar di sembilan kabupaten/kota dan di seluruh kecamatan yang ada di Bali. Salah satu Kabupaten yang mendapat bantuan program Simantri Kabupaten Jembrana.

Penerapan teknologi yang dikembangkan di Simantri yang diberikan penyuluh mengadopsikan teknologi pengolahan pakan ternak fermentasi, tujuan agar pakan ternak lebih memiliki nutrisi dan pakan ternak dapat disimpan dan juga untuk pengganti pakan ternak hujauan. Penerapan teknologi fermentasi ini juga diterapkan di Simantri 222 yang berlokasi di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Simantri 222 mempunyai luas lahan 10 are dengan jumlah anggota 15 orang yang diambil dari Subak Semanggong. Simantri 222 Gapoktan Sriasih adalah kelompok ternak sapi yang ada di Desa Pohsanten.

Pengolahan pakan ternak fermentasi yang dilakukan di Simantri 222 sudah dilaksanakan pada tahun 2014 (laporan kegiatan Simantri 222 Gapoktan Sriasih tahun 2014). Pelaksanaan pengolahan pakan ternak fermentasi yang dilakukan pada Simantri 222 dilakukan pada saat musim kemarau tiba dan dilaksanakan berdasarkan faktor internal individu dari anggota simantri, karena melihat pada saat musim kemarau tiba anggota Simantri sebagian besar kesulitan mencari pakan ternak sapi. Dengan demikian Simantri 222 melakukan fermentasi pada musim kemarau tiba. Jika musim hujan tiba Simantri 222 tidak melakukan fermentasi, karena pakan ternak sapi sudah mudah untuk diperoleh oleh anggota Simantri. Penelitian perilaku petani terhadap teknologi pengolahan pakan ternak fermentasi dilakukan untuk melihat bagaimana pengetahuan, sikap dan penerapan petani terhadap teknologi pengolahan pakan ternak fermentasi. Dapat diketahui perkembangan dan keberhasilan dari teknologi yang telah diberikan.

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat perilaku petani di Simantri 222 terhadap pengembangan teknologi pengolahan pakan ternak fermentasi yang telah

dikembangkan di Simantri 222 di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan dengan rentang waktu antara bulan Agustus 2015 s.d february 2016 dimulai dari persiapan, pengumpulan data dan pengolahan data yang telah diperoleh. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

2.2 Penentuan Populasi dan Responden

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Simantri yang melakukan pengolahan pakan ternak fermentasi, yang berjumlah 15 orang. Penetapan responden diambil secara sensus ataju penentuan responden dengan menggunakan semua anggota populasi, yaitu seluruh anggota Simantri 222 yang berjumlah 15 orang petani.

2.3 Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi. Variabel pada penelitian ini mencakup perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) anggota Simantri 222 dalam pengolahan pakan ternak fermentasi dilihat dari parameter meliputi bahan-bahan fermentasi, syarat bahan-bahan fermentasi, alat-alat pengolahan fermentasi, dan cara pengolahan, cara penyimpanan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Penilaian perilaku tiap parameter diamati terinspirasi dari skala Likert yaitu skor 1,2,3,4, dan 5. Skor 1 atau minimum menunjukkan nilai dari jawaban yang paling tidak diharapkan dan skor 5 atau maksimum menunjukkan nilai dari jawaban yang sangat diharapkan.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Umur

Umur juga mempengaruhi pendapat seseorang terhadap rangsangan yang datang atau yang dirasakannya (Thoha, 2004). Anggota Simantri yang menjadi responden berjumlah 15 orang kepala rumah tangga. Pengelompokan umur responden dibagi dalam dua kelompok usia yaitu petani dengan usia produktif dan petani dengan usia non produktif dengan rata-rata umur responden 52 tahun. Sebanyak 12 orang (80%) responden berada pada usia produktif (15 s.d 64 tahun) dan sebanyak tiga orang (20%) responden berada pada usia non produktif atau pada batas maksimum usia kerja >64 tahun.

3.2 Tingkat Pendidikan Formal

Menurut Effendi (2005:72) pendidikan adalah segala usaha yang bertujuan mengembangkan sikap dan kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan pendidikan sebagai tulang punggung kemajuan suatu Negara, menentukan tinggi rendahnya derajat dan kedudukan bangsa. Pendidikan yang efektif melahirkan anak-anak bangsa yang cerdas, bermoral dan memiliki etos kerja dan inovasi karya yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendidikan responden tertinggi pada tingkat SD sebesar 26,67% (empat orang), SMA sebesar 60,00% (sembilan orang) dan yang terendah pada tingkat SMP sebesar 13,33% (dua orang). Walaupun tingkat pendidikan tertinggi hanya sampai jenjang SMA hal ini tidak mengurangi pencapaian mereka dalam kategori pengetahuan, sikap, penerapan pengolahan pakan ternak fermentasi.

3.3 Jenis Pekerjaan Pokok

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI, 2001). Responden memiliki pekerjaan pokok sebagai petani sebanyak 15 orang (100%). Sedangkan pekerjaan sampingan responden sebagai pengrajin tiga orang (20,00%) dan sebagai buruh sebanyak dua orang (13,33%).

3.4 Luas Lahan

Lahan (*land*) adalah lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan tanah. Menurut Notohadiprawiro lahan adalah suatu wilayah daratan dengan ciri mencakup semua watak yang melekat pada atmosfer, tanah, geologi, timbunan, hidrologi, populasi tumbuhan dan hewan, serta kegiatan manusia di atasnya (Notohadiprawiro, 1996). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui responden memiliki lahan sendiri dan ada yang menyewa lahan. Terdapat tiga jenis lahan yang dimiliki oleh masing-masing responden yaitu lahan sawah, perkebunan/tegalan, dan pekarangan. dengan luas rata-rata keseluruhan lahan yang dimiliki responden 62,84 are. Jenis lahan yang paling banyak dimiliki oleh seluruh responden adalah lahan perkebunan/tegalan dengan rata-rata luas 97,87 are. Sedangkan jenis lahan yang paling sedikit adalah lahan pekarangan dengan rata-rata luas 15,67 are. Rata-rata luas pekarangan yang di garap responden dengan luas rata-rata 9,27%.

3.5 Jumlah Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua. Terwujudnya rumah tangga yang syah islam-pen setelah akad nikah atau perkawinan, sesuai ajaran agama dan undang-undang, (Bakry,1993). Hasil penelitian diketahui sebanyak 13 rumah tangga

(80,00%) mempunyai anggota tiga sampai dengan lima orang dalam satu rumah tangga, dua rumah tangga (13,33%) yang beranggotakan kurang dari tiga orang.

3.6 *Perilaku Anggota Simantri*

Dinyatakan oleh Kwick (1974), perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku anggota Simantri terhadap pengolahan pakan ternak fermentasi termasuk dalam kategori tinggi dengan pencapaian skor 4,02. Rata-rata pencapaian skor pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota Simantri terhadap pengolahan pakan ternak fermentasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Perilaku Petani Terhadap Pengolahan Pakan Ternak Fermentasi di Simantri 222 Gapoktan Sriasih, di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Tahun 2016

Variabel	Rata-rata skor	Kategori
Pengetahuan	3,93	Tinggi
Sikap	3,97	Setuju
Keterampilan	4,16	Baik
Perilaku	4,02	Baik

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan petani tentang pengolahan pakan fermentasi termasuk kategori tinggi dengan pencapaian skor sebesar 3,93. Kategori tinggi ini didapat karena rata-rata responden sudah mengetahui tahapan-tahapan dalam melakukan fermentasi. Pada tahap sikap petani terhadap pengolahan pakan fermentasi termasuk dalam kategori setuju dengan pencapaian skor 3,97. Tahap keterampilan petani terhadap pengolahan pakan fermentasi termasuk dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skor 4,16.

3.7 *Pengetahuan Anggota Simantri*

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 1993). Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan petani tentang pengolahan pakan ternak fermentasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,93. Kategori tinggi ini didapat karena anggota Simantri mudah dalam mengingat materi yang disampaikan oleh penyuluh. Rata-rata pencapaian skor pengetahuan petani tentang pengolahan pakan ternak fermentasi di Simantri 222 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.

Pengetahuan Anggota Terhadap Pengolahan Pakan Ternak Fermentasi di Simantri 222 Gapoktan Sriasih, di Desa Poh Santen, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Tahun 2016

No	Parameter	Rata-rata skor	Kategori
1	Penggunaan jenis Bahan-bahan	4,27	Sangat Tinggi
2	Syarat-syarat bahan	3,73	Tinggi
3	Penggunaan alat-alat	3,80	Tinggi
4	Cara pengolahan	3,87	Tinggi
5	Cara penyimpanan	4,00	Tinggi
	Pengetahuan	3,93	

Pengetahuan tertinggi ada pada pengetahuan anggota Simantri tentang bahan-bahan yang diperlukan termasuk kategori sangat tinggi dengan pencapaian skor 4,27. Pengetahuan anggota Simantri tentang syarat-syarat bahan-bahan, termasuk kategori tinggi dengan pencapaian skor 3,73. Pengetahuan anggota tentang alat-alat yang digunakan dalam fermentasi termasuk katagori tinggi dengan pencapaian skor 3,80. Pengetahuan anggota tentang cara pengolahan termasuk katangori tinggi dengan pencapaian skor 3,87. Pengetahuan anggota Simantri tentang penyimpanan hasil olahan fermentasi dengan kategori tinggi dengan pencapaian skor 4,00.

3.8 Sikap Anggota Simantri

Sikap merupakan kecondongan *evaluative* terhadap suatu objek dan subjek yang memiliki konsekuensi yakni bagaimana seseorang berhadap-hadapan dengan objek sikap (Van De Ban, 1999). Sikap petani terhadap pengolahan pakan ternak fermentasi yaitu petani termasuk dalam kategori setuju dengan rata-rata pencapaian skor 3,97, artinya anggota Simantri bersikap positif, mau menerima dan melaksanakan pengolahan pakan ternak fermentasi. Rata-rata persentase pencapaian skor sikap petani terhadap pengolahan pakan ternak fermentasi dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

Sikap Anggota Terhadap Pengolahan Pakan Ternak Fermentasi di Simantri 222 Gapoktan Sriasih, di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Tahun 2016

No	Parameter	Rata-rata skor	Kategori
1	Pada tahapan penggunaan jenis bahan-bahan	4,06	Setuju
2	Pemilihan syarat bahan-bahan	3,73	Setuju
3	Pemilihan penggunaan alat-alat	4,46	Sangat setuju
4	Tahapan cara pengolahan	3,80	Setuju
5	Tahapan cara penyimpanan	3,80	Setuju
	Sikap	3,97	

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa pencapaian skor sikap tertinggi adalah pada sikap anggota terhadap pemilihan alat-alat termasuk kategori sangat setuju dengan

skor 4,46. Sikap anggota terhadap pemilihan syarat-syarat bahan-bahan, termasuk kategori setuju dengan skor 3,73. Sikap anggota terhadap pemilihan bahan-bahan termasuk kategori setuju dengan skor 4,06. Sikap anggota terhadap cara pengolahan fermentasi termasuk kategori setuju dengan skor 3,80. Sikap anggota terhadap cara penyimpanan fermentasi termasuk kategori setuju dengan skor 3,80.

3.9 Keterampilan Anggota Simantri

Tindakan atau praktek adalah respons atau reaksi konkret seseorang terhadap stimulus atau objek (Notoatmodjo, 1993). Pada menerapkan pengolahan pakan ternak fermentasi, anggota Simantri tergolong dalam kategori baik, dengan rata-rata pencapaian skor 4,16. Artinya anggota Simantri dalam penerapan pengolahan fermentasi sudah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dianjurkan. Keterampilan dengan kategori baik ini dikarenakan anggota Simantri dapat menerapkan pengolahan pakan ternak fermentasi. Rata-rata pencapaian skor Keterampilan pengolahan pakan ternak fermentasi di Simantri 222 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.

Keterampilan Anggota Terhadap Pengolahan Pakan Ternak Fermentasi di Simantri 222 Gapoktan Sriasih, di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Tahun 2016

No	Parameter	Rata-rata skor	Kategori
1	Penggunaan jenis bahan-bahan	4,13	Baik
2	Syarat bahan-bahan	3,73	Baik
3	Penggunaan alat-alat	4,53	Sangat baik
4	Cara pengolahan	4,40	Sangat baik
5	Cara penyimpanan	4,00	Baik
	Keterampilan	4,16	Baik

Keterampilan anggota Simantri terhadap pemilihan alat-alat termasuk kategori sangat baik dengan skor 4,53. Keterampilan petani tentang syarat-syarat bahan-bahan, termasuk kategori baik dengan skor 3,73. Keterampilan anggota terhadap pemilihan bahan-bahan termasuk kategori Baik dengan skor 4,13. Keterampilan anggota terhadap cara pengolahan termasuk kategori sangat baik dengan skor 4,40. Keterampilan anggota terhadap cara penyimpanan hasil olahan fermentasi termasuk kategori baik dengan skor 4,40.

4 Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang perilaku petani terhadap pengolahan pakan ternak fermentasi di Simantri 222 di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, dapat disimpulkan perilaku anggota Simantri termasuk kategori baik dengan pencapaian skor 4,02 dengan masing-masing pencapaian skor pengetahuan 3,93, sikap 3,97, dan keterampilan 4,16.

4.2 Saran

Anggota Simantri sebaiknya lebih meningkatkan lagi semangat dan mempelajari lagi tentang tahapan-tahapan pengolahan pakan ternak fermentasi agar semakin lebih baik lagi dan juga diharapkan penyuluh memberikan pelatihan ulang.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada I Made Sueno selaku Ketua Simantri , beserta para anggota Simantri 222, di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, dalam memberikan kemudahan, informasi, dan data-data, serta motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga e-jurnal ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Depkes RI. 2001. *Pelayanan Informasi Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Distan. 2012. *Program Sistem Pertanian Terintegrasi*. Denpasar : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Bali.
- Bakry , Sidi Nazar 1993 *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, Jakarta Pedoman Ilmu Jaya.
- Kwick, Robert 1974. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simantri 222 Gapoktan Sriasih, *Laporan Kegiatan simantri 222*. Kecamatan Mendoyo, Kabupaten jembrana. 2014.
- Sugiyono, Prof. Dr . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S.b, 1993. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: . Andi Offset
- Notohadiprawiro, T. 1996 *Tanah dan Lingkungan* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Taufiq Effendi. 2005. *Permenpan No, PER/66/M.PAN/2005 Tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya*, Jakarta: Menpan.
- Thohah 2004. *Faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi seseorang*. Jurnal online. <http://id.shvoong.com>. diunduh tanggal 20 desember 2015
- Van Den Ban 1999. *Penyuluhan Pertanian tingkatan perilaku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,